Deklarasi Selamatkan Sumber Daya Air di Kabupaten Pasuruan

Jumat, 7 April 2017

Ratusan pegiat lingkungan di Kabupaten Pasuruan mendeklarasikan komitmen mereka untuk menyelamatkan sumber daya air pada peringatan Hari Air Sedunia 2017. Deklarasi ini dibacakan oleh Bupati Pasuruan, HM Irsuad Yusuf, dan berisi kesepakatan untuk menjaga kelestarian air, termasuk pencegahan pencemaran dan pelestarian kualitas dan kuantitas air. Deklarasi ini menekankan pentingnya menjaga sumber daya air untuk generasi mendatang, mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia.

Bupati Irsyad mengajak masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga air dengan cara-cara sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan dan menanam pohon yang dapat menyimpan cadangan air. Ia menekankan bahwa meskipun Pasuruan dikenal sebagai tempatnya air, hal itu tidak berarti sumber daya air dapat diabaikan, karena keberlanjutannya penting untuk generasi mendatang.

Seminar yang diadakan bersamaan dengan deklarasi membahas empat isu terkait air yaitu air bersih, air limbah, banjir, dan efisiensi air. Gunawan Wibisono, akademisi dari Universitas Brawijaya Malang, menjelaskan bahwa keempat isu ini saling berkaitan dan komitmen semua pihak dalam menjaganya akan menentukan keberlanjutan air bagi manusia di masa depan.

Penurunan debit air merupakan ancaman nyata yang perlu diantisipasi. Seminar ini menekankan pentingnya komitmen tinggi dari semua pihak untuk menjaga sumber daya air di sekitar mereka. Deklarasi dan seminar ini merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong aksi nyata dalam menyelamatkan sumber daya air di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.